

**PENGARUH KOMITE AUDIT, KOMISARIS INDEPENDEN, DAN  
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN  
SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA  
TAHUN 2019-2023**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**ADILA CANTYA DANASTRI**

**17540088**

**PROGRAM STUDI S1 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2024**

**PENGARUH KOMITE AUDIT, KOMISARIS INDEPENDEN, DAN  
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN  
SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA  
TAHUN 2019-2023**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh:

**ADILA CANTYA DANASTRI**  
**17540088**

**PROGRAM STUDI S1 PERBANKAN SYARIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**  
**MALANG**  
**2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen, Dan Ukuran  
Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Yang  
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2023**

**SKRIPSI**

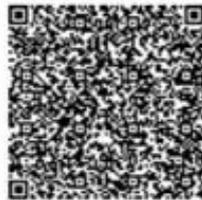
Oleh

**ADILA CANTYA DANASTRI**

NIM : 17540088

Telah Disetujui Pada Tanggal 14 Juni 2024

**Dosen Pembimbing,**



**Esy Nur Aisyah, M.M**

**NIP. 198609092019032014**

## LEMBAR PENGESAHAN

**Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen, Dan  
Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perbankan  
Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada  
Tahun 2019-2023**

**SKRIPSI**

Oleh

**ADILA CANTYA DANASTRI**

NIM : 17540088

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)  
Pada 21 Juni 2024

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

**Dr. Yayuk Sri Rahayu, MM**

NIP. 197708262008012011

2 Anggota Penguji

**Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec**

NIP. 197610192008012011

3 Sekretaris Penguji

**Esy Nur Aisyah, M.M**

NIP. 198609092019032014

Tanda  
Tangan



Disahkan Oleh:  
Ketua Program Studi,



**Dr. Yayuk Sri Rahayu, MM**

NIP. 197708262008012011

## SURAT PERNYATAAN

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adila Cantya Danastri  
NIM : 17540088  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi / Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul :

**PENGARUH KOMITE AUDIT, KOMISARIS INDEPENDEN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2019-2023** adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya pribadi. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Malang, 21 Juni 2024

Hormat saya,



Adila Cantya Danastri

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

*Assalamu 'alaikum . Wr.Wb*

*Alhamdulillah* *rabbi' alamiin*, dengan izin Allah SWT karya saya dapat terselesaikan pada waktu yang tepat. Walau ditemani oleh proses yang panjang dan rintangan yang cukup melelahkan, dengan bangga saya mempersembahkan karya yang telah saya selesaikan ini kepada :

Mama dan Papa serta ketiga adik saya yang telah banyak berkorban dan memberikan bantuan tanpa harap balas kepada saya hingga akhirnya penyelesaian karya ini dapat dengan tuntas sampai akhir.

Sahabat-sahabat saya yang telah banyak memberikan motivasi yang tiada henti sampai akhirnya tiba dan karya ini selesai pada waktu yang tepat.

## **MOTTO**

“Jadikanlah hidupmu bebanmu untuk di pertanggung jawabkan, agar semangat membangun dirimu bertumbuh dan bertambah dengan hati yang ikhlas”

“Yang terpenting, bukanlah seberapa besar mimpi kalian melainkan seberapa besar kalian mewujudkan mimpi itu”

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah rabbil 'alamin, Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas pertolongan, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023”.

Tak lupa shalawat serta salam kita haturkan kepada suri tauladan kita, Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya menuju kebaikan. Semoga kelak kita mendapatkan syafa'atnya di akhirat nanti.

Perjalanan panjang dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini telah dilalui, banyak hambatan namun atas kehendak-Nya penulis berhasil menyelesaikan penelitian ini. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H.M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc.,M,El selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Ibu Dr. Yayuk Sri Rahayu, SE.,MM selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Ibu Esy Nur Aisyah, M.M selaku dosen pembimbing yang sudah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan selama proses penyusunan skripsi
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membimbing selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
6. Kedua Orangtua, Bapak Drs. Nurbagyo dan Ida Ririn Hariati, SE beserta ketiga adik saya yang telah mendoakan dan mendukung saya sepenuhnya hingga akhir

7. Uti Soes Soelastri dan Almh. Mbah Siti Syamsijah yang selalu mendoakan dan memberikan segala yang terbaik untuk cucunya
8. Keluarga besar Adikarsa dan Ning Gito yang selalu support saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini
9. Sahabat rasa keluarga Diana Kusumawardhani dan Septian Bryantara yang sudah menemani dan membantu saya hingga terselesaikannya skripsi ini
10. Temen-teman Perbankan Syariah kelas B angkatan 2017 yang tidak bisa saya sebutkan semuanya, yang telah menjadi teman kelas terbaik yang tidak akan pernah saya lupakan

Semoga dengan segala kebaikan dan pertolongan kelak akan mendapat berkah dari Allah SWT. Saya menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan ilmu yang saya miliki. Dengan segala kerendahan hati saya mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin ya Robbal ‘Alamin...

Malang, Juni 2024



Adila Cantya Danastri

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	<b>8</b>
<b>1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian</b> .....	<b>8</b>
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	8
1.3.2 Manfaat Penelitian .....	9
<b>1.4 Batasan Penelitian</b> .....	<b>10</b>
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
<b>2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu</b> .....	<b>11</b>
<b>2.2 Kajian Teori</b> .....	<b>20</b>
2.2.1 Profitabilitas .....	20
2.2.2 Komite Audit.....	21
2.2.3 Komisaris Independen.....	22
2.2.4 Ukuran Perusahaan.....	24
<b>2.3 Kerangka Konseptual</b> .....	<b>25</b>
<b>2.4 Hipotesis</b> .....	<b>26</b>
2.4.1 Pengaruh Komite Audit Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) .....	26

2.4.2	Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) .....	27
2.4.3	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>31</b>
<b>3.1</b>	<b>Jenis dan Pendekatan Penelitian .....</b>	<b>31</b>
<b>3.2</b>	<b>Lokasi Penelitian .....</b>	<b>31</b>
<b>3.3</b>	<b>Populasi dan Sampel .....</b>	<b>31</b>
<b>3.4</b>	<b>Teknik Pengambilan Sampel .....</b>	<b>32</b>
<b>3.5</b>	<b>Data dan Jenis Data .....</b>	<b>34</b>
<b>3.6</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>34</b>
<b>3.7</b>	<b>Devinisi Operasional Variabel .....</b>	<b>34</b>
<b>3.8</b>	<b>Analisis Data .....</b>	<b>36</b>
3.8.1	Pengujian Asumsi Klasik .....	37
3.8.2	Analisis Regresi Linier Berganda .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>42</b>
<b>4.1</b>	<b>Hasil Penelitian.....</b>	<b>42</b>
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	42
4.1.2	Hasil Analisis Deskriptif .....	43
4.1.3	Uji Asumsi Klasik .....	44
4.1.4	Analisis Regresi Linier Berganda .....	48
<b>4.2</b>	<b>Pembahasan .....</b>	<b>52</b>
4.2.1	Pengaruh Komite Audit Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah .....	52
4.2.2	Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Profitabilitas Perbankan .....	53
4.2.3	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perbankan .....	54
4.2.4	Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah .....	54
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>56</b>
<b>5.1</b>	<b>Kesimpulan .....</b>	<b>56</b>
<b>5.2</b>	<b>Saran .....</b>	<b>57</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Persyaratan Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia .....	7
Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 3.1 Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2023 .....	32
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	32
Tabel 3.3 Kriteria Pengambilan Sampel .....	33
Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel.....	35
Tabel 4.1 Daftar Perbankan Syariah yang Menjadi Sampel Penelitian .....	43
Tabel 4.2 Hasil Uji Deskriptif .....	44
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas .....	45
Tabel 4.4 Hasil Uji Asumsi Multikolinearitas .....	46
Tabel 4.5 Hasil Uji Asumsi Heteroskedastisitas .....	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Asumsi Autokorelasi .....	48
Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Berganda .....	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	50
Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Analisis Uji Simultan (F).....	51
Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil Analisis Uji Parsial (t) .....	51

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	25
--------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Variabel Penelitian

Lampiran 2 Distribusi Nilai Tabel Durbin-Watson

Lampiran 3 Bimbingan Skripsi

Lampiran 4 Bebas Plagiasi

Lampiran 5 Hasil Turnitin

Lampiran 6 Biodata Peneliti

## ABSTRAK

Adila Cantya Danastri. 2024, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2019-2023”

Pembimbing : Esy Nur Aisyah, M.M

Kata kunci : Profitabilitas (ROA), Komite Audit, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan

---

---

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan mengetahui pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah yang diukur dengan menggunakan ROA. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan triwulan perbankan syariah yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tahun 2019 sampai dengan 2023 melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website resmi perbankan syariah. Data dikumpulkan dengan dokumentasi. Sampel ditentukan berdasarkan *purposive sampling* dengan jumlah 3 perbankan syariah. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Komite Audit memiliki hasil sebesar 0,008, Komisaris Independen memiliki hasil sebesar 0,007, dan Ukuran Perusahaan memiliki hasil sebesar 0,007, hal ini berarti secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Analisis Komite Audit, Komisaris Independen, dan Ukuran Perusahaan memiliki hasil sebesar 0,030 dengan hasil  $R^2$  sebesar 0,114, hal ini berarti secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Melalui hasil penelitian ini disimpulkan bahwa Perbankan Syariah yang terdaftar di BEI telah menerapkan Komite Audit, Komisaris Independen, dan Ukuran Perusahaan dengan baik sehingga mempengaruhi profitabilitas perbankan syariah.

## ABSTRACT

Adila Cantya Danastri. 2024, SKRIPSI. Judul: “The Effect of Audit Committee, Independent Commissioners, and Company Size on the Profitability of Islamic Banking listed in the Indonesia Stock Exchange from 2019-2023”

Pembimbing : Esy Nur Aisyah, M.M

Kata kunci : Profitability (ROA), Audit Committee, Independent Commissioners, Company Size

---

---

The purpose of this study is to examine and determine the influence of the Audit Committee, Independent Commissioners, and Company Size on the Profitability of Islamic Banking measured using ROA. This research utilizes secondary data from quarterly reports of Islamic banking listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2019 to 2023 through the website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) and the official websites of Islamic banking. Data are collected through documentation. Samples are determined based on purposive sampling with a total of 3 Islamic banks. The analysis used in this study is Multiple Linear Regression Analysis. The results of this study indicate that the Audit Committee has a coefficient of 0.008, Independent Commissioners have a coefficient of 0.007, and Company Size has a coefficient of 0.007, meaning that they partially have a significant influence on Profitability (ROA). The analysis of the Audit Committee, Independent Commissioners, and Company Size yields a coefficient of 0.030 with an  $R^2$  of 0.114, meaning that they simultaneously have a significant influence on Profitability (ROA). Based on these findings, it can be concluded that Islamic banking listed on the IDX has effectively implemented the Audit Committee, Independent Commissioners, and Company Size, thus affecting the profitability of Islamic banking.

## تجريد ي

أديلا كانتيا داناستري. 2024، الأطروحة. العنوان: "تأثير لجان التدقيق والمفوضين المستقلين وحجم  
"في 2019-2023 (BEI) الشركة على ربحية الخدمات المصرفية الشرعية المدرجة في بورصة إندونيسيا

المشرف: عيسى نور عائشة، م.م

الكلمات المفتاحية: الربحية (ROA)، لجنة التدقيق، المفوض المستقل، حجم الشركة

---

الهدف من هذا البحث هو اختبار وتحديد تأثير لجنة التدقيق والمفوضين المستقلين وحجم الشركة على ربحية الخدمات المصرفية الشرعية كما تم قياسها باستخدام العائد على الأصول. يستخدم هذا البحث بيانات ثانوية من عام 2019 (BEI) من التقارير ربع السنوية للخدمات المصرفية الشرعية المدرجة في بورصة إندونيسيا والموقع الرسمي للخدمات المصرفية الشرعية. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) إلى عام 2023 عبر الموقع الإلكتروني يتم جمع البيانات مع الوثائق. وتم تحديد العينة على أساس العينة القصدية بإجمالي 3 بنوك شرعية. التحليل المستخدم في هذا البحث هو تحليل الانحدار الخطي المتعدد. تظهر نتائج هذا البحث أن لجنة التدقيق لديها نتيجة 0.008، والمفوضين المستقلين لديهم نتيجة 0.007، وحجم الشركة لديه نتيجة 0.007، وهذا يعني أنه تحليل لجنة التدقيق والمفوضين المستقلين وحجم الشركة له نتيجة (ROA) له تأثير كبير جزئياً على الربحية ومن (ROA) تبلغ 0.114، وهذا يعني أنه له تأثير كبير في الوقت نفسه على الربحية R2 0.030 مع نتيجة قامت بتنفيذ لجان التدقيق IDX خلال نتائج هذا البحث، يستنتج أن الخدمات المصرفية الشرعية المسجلة في والمفوضين المستقلين وحجم الشركة بشكل جيد، مما أثر على ربحية الخدمات المصرفية الإسلامية

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perbankan syariah termasuk jenis perusahaan keuangan yang bertujuan untuk membantu individu yang memiliki kelebihan dana dan ingin mendapatkan uang. Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang operasionalnya bersumber pada hukum syariah. Prinsip yang dipakai bank syariah yaitu prinsip syariah (Andrianto & Firmansyah, 2019). Menurut Andrianto & Firmansyah (2019) dimana bank syariah yang berlandaskan atas etika syariah yang berasal dari Al-Quran dan Hadist.

Setiap perusahaan menyajikan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan selanjutnya akan menjadi informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan (Fahmi, 2011), dari laporan keuangan dapat diperoleh informasi tentang posisi keuangan, aliran kas dan informasi yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan.

Kesehatan bank dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku (Triandaru, 2006:51). Tingkat kesehatan bank dapat dinilai dari beberapa indikator. Salah satu indikator utama yang dijadikan sebagai dasar penilaian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Laporan keuangan

adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2013:7). Laporan keuangan dibuat untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakainya dalam pengambilan keputusan.

Laporan keuangan adalah kunci untuk memahami keberhasilan atau kegagalan bank. Rasio keuangan dapat ditentukan dari data ini untuk mengevaluasi kesehatan bank. Dengan menggunakan analisis rasio keuangan, administrasi bank dapat mengevaluasi efektivitas berbagai prosedur operasional. Bisnis mungkin mendapat manfaat dari penggunaan analisis rasio keuangan untuk mengevaluasi bank.

Berbagai perbaikan sistem perlu dilakukan oleh perusahaan secara menyeluruh dalam berbagai aspek guna menciptakan tatanan perusahaan secara *good corporate* dan *clean corporate* (Saud, 2016:15). Sistem keuangan perusahaan yang bebas dari korupsi diusahakan oleh direksi perusahaan khususnya komite audit untuk mengurangi kesempatan terjadinya penyalahgunaan terhadap anggaran perusahaan, khususnya manajer dan pihak penting dalam perusahaan.

Peran Dewan Komisaris diperbankkan sangat penting, Dewan Komisaris berperan sebagai organ perusahaan yang independen sebagai dewan pengawas dan mengawasi aktivitas tata GCG yang telah dilaksanakan oleh manajemen perusahaan, sedangkan Komite Audit yaitu komite yang berkerja secara independen dan professional dan dibentuk oleh dewan komisaris yang memiliki tugas membantu dewan komisaris untuk memperkuat fungsi dewan pengawasan

perusahaan yang berfokus kepada pengawasan proses pelaporan keuangan manajemen perusahaan, pelaksanaan audit dan penerapan GCG perusahaan. Peran Komisaris Independen, Komite Audit perusahaan perbankan sangat penting dalam mengawasi serta melaksanakan kepentingan perusahaan maupun keputusan perusahaan perbankan dalam menghadapi berbagai macam resiko yang akan dihadapi oleh perusahaan perbankan.

Penerapan GCG dalam perbankan bertujuan agar manajemen suatu bank dapat membuat penyesuaian pengaturan yang tepat dan diharapkan dapat meningkatkan keuangan kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kinerja keuangan dikarenakan dengan besarnya perusahaan yang dilihat dari jumlah total aset yang dimiliki akan memiliki peluang yang lebih besar dalam mengembalikan modal. Berdasarkan pemaparan pentingnya *Good Corporate Governance* dalam suatu perbankan Syariah serta skandal ekonomi yang timbul pada perbankan Syariah disebabkan oleh penerapan GCG yang masih lemah di Indonesia. Ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi kinerja keuangan.

Menurut sebuah kajian yang diselenggarakan oleh Bank Dunia, krisis ekonomi yang menimpa negara-negara ASEAN terjadi karena kegagalan penerapan *Good Corporate Governance*. Kegagalan penerapan *Good Corporate Governance* ini berasal dari sistem kerangka hukum yang lemah, kurangnya pengawasan dewan komisaris dan auditor, dan praktik perbankan yang buruk. Dalam mengatasi krisis, Bank Indonesia melakukan berbagai hal yakni menutup bank yang bermasalah, pemberian bantuan likuiditas bank, melakukan program

penjaminan pemerintah, pendirian badan penyehatan perbankan nasional, dan restrukturisasi perbankan (The World Bank, 1999, dalam Sutedi 2012).

Menurut Brigham & Houston (2011) ukuran perusahaan merupakan skala besar kecilnya perusahaan yang dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset, dan total ekuitas. Ukuran perusahaan adalah cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan, dan dengan aset total yang besar maka akan mempermudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan yang baik.

Menurut Jumingan, (2006:239) kinerja keuangan adalah suatu kondisi gambaran keuangan perusahaan pada suatu priode tertentu, menyangkut dalam aspek pengumpulan dana maupun distribusi dana yang bisa diukur dengan likuiditas, profitabilitas, indikator kecukupan modal.

Perbankan syariah memiliki potensi besar dalam mengimplementasikan keuangan inklusif di Indonesia yang dibuktikan dengan analisis rasio keuangan menunjukkan kinerja dan kondisi keuangan yang baik (Nengsih, 2015).

Profitabilitas menjadi tujuan utama didirikannya suatu perusahaan, peran dari profitabilitas akan menentukan masa depan perusahaan, jika profitabilitasnya baik maka perusahaan dapat menjaga keberlangsungan bisnisnya (Bintara, 2020). Namun kondisi perekonomian yang cenderung berubah-ubah dan tidak menentu, mengakibatkan perusahaan baik dari yang berskala besar maupun kecil memberikan perhatian terhadap masalah-masalah seperti pendanaan, produksi, pemasaran, dan personalia sebagai salah satu upaya untuk dapat mencapai tujuan perusahaan (Insiroh, 2014).

Menurut Pasaribu & Simatupang (2019) menjelaskan bahwa profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba, semakin tinggi nilai *Return on assets* (ROA) maka semakin bagus kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini, yang digunakan dalam mengukur profitabilitas yaitu dengan menggunakan rasio *Return on assets* (ROA), karena salah satu indikator profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kinerja bank yang sejauh mana dalam mengoptimalkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan yang menjadi tujuan bank dalam menjalankan bisnisnya (Raharjo *et al.*, 2020:16). *Return On Asset* adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas yang diambil dari laporan keuangan bank syariah. Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur besarnya laba menjadi penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien. Semakin tinggi profitabilitas bank syariah maka semakin baik.

Profitabilitas sebagai salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah bank telah menjalankan usahanya secara efisien. Efisien sebuah usaha baru dapat diketahui setelah membandingkan laba tersebut (Sari, 2017). Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian setiap badan usaha akan selalu meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan usaha maka kelangsungan hidup badan usaha

tersebut lebih terjamin.

Menurut Zahri (2015) ukuran rasio yang mudah dipahami oleh perusahaan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yang menggambarkan kinerja perusahaan dan rasio yang mudah dipahami oleh perusahaan adalah Rasio profitabilitas yang berupa *Return On Assset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*. Profitabilitas merupakan perhitungan rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba bersih perusahaan, selain menilai kemampuan perusahaan rasio ini dapat mengukur tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang di perhatikan dari laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi perusahaan. Penggunaan variable ROA dalam penelitian ini sebagai salah satu indaktor yang dapat digunakan untuk melihat kinerja perusahaan perbankan, untuk dari segi penggunaan asset variable ROA dapat mewakili pengukuran kemampuan perusahaan perbankan dalam menghasilkan keuntungan bahwa semakin tinggi ROA berarti rasio profitabilitas atau kemampuan kinerja perbankan tersebut semakin baik dari segi penggunaan aset.

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang mengkaji tentang komite audit, komisaris independen, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Menurut penelitian Muhammad Riyandika & Bani Saad (2020), komite audit berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan, namun bertolak belakang dengan penelitian Chery Alfrenza & Tutut Dewi Astuti (2023) menyatakan bahwa komite audit dan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Berbeda dengan penelitian Ahsanul Hadi Amin & Endah Susilowati (2023) menyatakan bahwa komite audit dan komisaris independen berpengaruh

terhadap profitabilitas. Menurut penelitian Maulujiah Kurrahmaniah, Noviansyah Rizal, Wahyuning Murniati (2021), ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian yang sama menurut Stefanie Monika Tjua, Gregorius N Masdjojo (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Peneliti mengambil data penelitian di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena persyaratan berikut ini :

**Tabel 1.1**

**Persyaratan Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia**

Tampilan Form Panduan Persyaratan Pencatatan Saham yang dapat didownload dalam format .pdf

 <b>Persyaratan Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia</b> -Maju dan Berkembang bersama Pasar Modal-		Pemenuhan Persyaratan	
		Papan	
Persyaratan Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia		Pengembangan	Utama
Bentuk Badan Hukum	Berbentuk Perseroan Terbatas		
Masa Operasional	Minimum 12 Bulan	Minimum 36 Bulan	
Laba Usaha	Dapat Belum memiliki Laba, tetapi proyeksi tahun kedua sejak tercatat harus mendapat laba usaha dan laba bersih	1 tahun terakhir sudah mendapat laba	
Net Tangible Asset	Minimum Rp 5 miliar	Minimum Rp 100 miliar	
Pendapat Laporan Keuangan Audit 2 Tahun Terakhir	Wajar Tanpa Modifikasi / WTP		
<b>Hal - Hal yang harus dipenuhi untuk Tercatat di Bursa Efek Indonesia</b>			
Terafiliasi Dengan Perusahaan Tercatat di BEI	Apabila terafiliasi, agar memperhatikan Persyaratan jika terafiliasi dengan Perusahaan Tercatat		
Komisaris Independen >= 30% dari Dewan Komisaris	Ya		
Memiliki Direktur Independen	Ya		
Memiliki Komite Audit	Ya		
Memiliki Unit Audit Internal	Ya		
Memiliki Sekretaris Perusahaan	Ya		
Nominal Saham	Ya		

Sumber : idx.co.id

Berdasarkan uraian latar belakang diatas terdapat beberapa penelitian terdahulu dengan hasil yang sama, maka penulis akan mencoba melakukan penelitian kembali tentang komite audit, komisaris independen, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas bank syariah. Maka peneliti mengambil judul mengenai **“Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen, Dan Ukuran**

## **Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2019-2023.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah komite audit berpengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023?
2. Apakah komisaris independen berpengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap profitabilitas perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023
2. Untuk mengetahui pengaruh komisaris independen terhadap profitabilitas perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023

3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Dari tujuan penelitian yang diterapkan, manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

- b. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan terkait dengan tema yang diteliti dan sebagai persyaratan menempuh sarjana S1 Perbankan Syariah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan Perbankan Syariah

Hasil penelitian ini nantinya dapat memberikan masukan baru yang dapat membantu perusahaan perbankan syariah sekaligus membuktikan adanya pengaruh komite audit, komisaris independen, dan ukuran perusahaan dalam lingkup perusahaan perbankan syariah.

- b. Bagi Perusahaan Perbankan Syariah

Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan sebelum memutuskan melakukan praktik manajemen laba dalam laporan keuangan.

c. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan bisa membantu investor dalam pengambilan keputusan terhadap kinerja perusahaan dalam lingkup perusahaan perbankan syariah.

#### **1.4 Batasan Penelitian**

Berdasarkan dengan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, masalah dalam penelitian ini dibatasi pada 3 variabel bebas yaitu komite audit, komisaris independen, dan ukuran perusahaan. Sedangkan variabel terikat dari penelitian ini adalah profitabilitas. Periode data yang diteliti adalah periode 2019-2023 pada Perusahaan Perbankan Syariah yang terdaftar di BEI. Hasil data yang diperoleh nantinya akan diolah menggunakan program aplikasi *Statistical Package For Social Science* (SPSS).

## BAB II KAJIAN TEORI

### 2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian, peneliti membutuhkan penelitian yang telah dilakukan. Selain digunakan sebagai bahan referensi, penelitian yang telah dilakukan ataupun penelitian terdahulu juga digunakan sebagai perbandingan dengan penelitian yang akan datang. Oleh karena itu, peneliti mengumpulkan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

**Tabel 2.1**

**Hasil Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Wifa Arum Pramudityo & Sofie (2023)	Pengaruh Komite Audit , Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Regresi linier berganda	Secara parsial Dewan Direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan Komite Audit, Dewan Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
2	Muhammad Riyandika & Bani Saad (2020)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang	Regresi linier berganda	Dewan Direksi berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan. Sedangkan Dewan Komisaris Independen tidak

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
		Terdaftar di BEI pada Tahun 2017-2019		berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan dan Komite Audit tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan.
3	Evi Handayani, Febry Yeni Anwar, Rudi Dwi Maryanto, Evi Nilawati (2024)	Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kepemilikan Institusional Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022	Regresi linier berganda	Secara parsial hanya Kepemilikan Institusional yang tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA), namun secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) perusahaan perbankan.
4	Ardian Mahardika (2019)	Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen Dan Jumlah Komite Audit Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Pada Tahun 2014-2018	Analisis deskriptif dan analisis inferensial	Dewan Komisaris dan komite audit secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah, sedangkan

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
5	Jumaini Azizah & Erinoss NR (2020)	Pengaruh Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Perbankan Syariah (Studi Empiris Pada Perbankan Syariah Tahun 2014-2018)	Regresi linier berganda	Dewan Komisaris, Komite Audit, Dewan Pengawas Syariah berpengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Perbankan Syariah.
6	Akhira Yuliana & Mira Rahmi (2022)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2013-2020	Analisis data panel	Adanya pengaruh dewan komisaris independen dan dewan pengawas syariah terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan <i>Return On Asset</i> (ROA). Sedangkan variabel dewan direksi, komite audit, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan <i>Return On Asset</i> (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2013-2020.
7	Rivan Dwi Aghnitama, Alhiqni Raya Aufa,	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap	Regresi data panel	Secara simultan variabel independen yaitu <i>Intellectual Capital</i> dan <i>Working</i>

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
	Hersugondo (2021)	Profitabilitas Perusahaan Pada Indeks Investor33 Di BEI		<i>Capital</i> berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA). Hasil penelitian secara parsial menunjukkan jika <i>Intellectual Capital</i> berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA). Namun, untuk variabel <i>Working Capital</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA) Bank Umum Syariah BUMN tahun 2015-2020.
8	Andi Rizky Ramadhani (2019)	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI	Regresi linier berganda	Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
9	Mia Natalia Nainggolan, Andre Sirait, Okky Nawa Nasution, Fuji Astuty (2022)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, <i>Leverage</i> terhadap Profitabilitas pada sektor <i>Food and Beverage</i>	Regresi linier berganda	Ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan <i>leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada sektor <i>food and beverage</i> yang terdaftar dalam Bursa Efek

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
		dalam Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019		Indonesia periode 2015-2019.
10	Maulujiah Kurrahmaniah, Noviansyah Rizal, Wahyuning Murniati (2021)	Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)	Regresi linier berganda	Ukuran perusahaan dan leverage berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sektor makanan dan minuman tahun 2016-2018.
11	Nishita Amalia (2023)	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas	Regresi linier berganda	Secara parsial kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Sedangkan secara parsial, dewan komisaris, dewan direksi, dan dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
12	Monalisa Dinda Arafah, Iwan Fakhruddin, Hadi Pramono, Selamat Eko Budi Santoso (2024)	Pengaruh Karakteristik Dewan Pengawas Syariah, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba	Regresi linier berganda	Ukuran DPS, Lintas Keanggotaan DPS, Profitabilitas (ROA) dan Kualitas Audit tidak memberikan dampak pada Manajemen Laba dalam Bank Umum Syariah periode 2016-2022. Sedangkan Jumlah Rapat DPS dan Ukuran Perusahaan memberikan dampak negatif pada Manajemen Laba pada Bank Umum Syariah periode 2016-2022.
13	Ernawati, Suryo Budi Santoso (2021)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan	Regresi linier berganda	Variabel ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, komisaris independen tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Namun, variabel lainnya yaitu <i>leverage</i> berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.
14	Chery Afrenza, Tutut Dewi Astuti (2023)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek	Regresi linier berganda	Secara parsial, Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dan demikian pula dengan Komite Audit, yang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian secara

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
		Indonesia Periode 2020-2022		simultan menyatakan bahwa Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
15	Liya Ernawati, Nia Anggraini (2020)	Pengaruh Komisaris Independen dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Manajemen Laba Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia	Regresi linier berganda	Komisaris independen yang diukur dengan membandingkan jumlah komisaris independen terhadap jumlah total dewan komisaris terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba.
16	Chessara Addina, Hendra Harmain dan Rahmi Syahriza (2023)	Pengaruh Proporsi Komisaris Independen dan Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020	Regresi linier berganda	Secara simultan proporsi komisaris independen dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
17	Ahsanul Hadi Amin, Endah Susilowati (2023)	Pengaruh Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah	Regresi linier berganda	Komite audit dan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada bank umum syariah, sedangkan ukuran dewan

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
		Periode 2018-2022		pengawas syariah dan dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada bank umum syariah.
18	Yuniar Fitriyani (2021)	Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi Dan Komite Audit Terhadap Profitabilitas Perbankan Di BEI Tahun 2017-2019	Regresi linier berganda	Jumlah Komisaris (DK) dan jumlah Komite Audit (KA) tidak mempengaruhi ROE secara signifikan, sebaliknya jumlah Dewan Direksi (DD) mempengaruhi ROE secara positif signifikan. Jumlah personel Dewan Komisaris (DK), Dewan Direksi (DD) serta Komite Audit (KA) bersama-sama dapat mempengaruhi ROE industri subsektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2017- 2019 secara signifikan.
19	Stefanie Monika Tjua, Gregorius N. Masdjojo (2022)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2017-2021	Regresi data panel	Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan.

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
20	Friska Feby Oktavia (2017)	Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia	Regresi linier berganda	Komisaris independen tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank syariah sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini tidak dapat diterima. Komite audit tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank syariah sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini tidak dapat diterima. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas bank syariah sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini dapat diterima.

Sumber: Diolah tahun 2024

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ardian Mahardika (2019), Jumaini Azizah & Erinos NR (2020), Ahsanul Hadi Amin & Endah Susilowati (2023), komite audit berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun menurut penelitian yang dilakukan Muhammad Riyandika & Bani Saad (2020), Chery Afrenza & Tutut Dewi Astuti (2023), komite audit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Variabel komisaris independen dinilai berpengaruh terhadap profitabilitas, hal tersebut dinyatakan dalam penelitian Ahsanul Hadi Amin & Endah Susilowati (2023). Namun hal ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Riyandika & Bani Saad (2020), Chery Afrenza & Tutut Dewi

Astuti (2023), Friska Feby Oktavia (2017), menyatakan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Variabel ukuran perusahaan dinilai berpengaruh terhadap profitabilitas, hal tersebut dinyatakan dalam penelitian Andi Rizky Ramadhani (2019), Mia Natalia Nainggolan, Andre Sirait, Okky Nawa Nasution, dan Fuji Astuty (2022), Maulujiah Kurrahmaniah, Novianyah Rizal, Wahyuning Murniati (2021), Nishita Amalia (2023).

Penelitian di atas digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian saat ini. Hal yang membedakan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah fokus penelitian dan juga tahun penelitian. Dalam penelitian ini penulis memperbarui variabel seperti komite audit, komisaris independen, dan ukuran perusahaan. Selain itu pembaruan juga dilakukan pada tahun 2019-2024 dengan mengambil sampel laporan keuangan triwulan.

## **2.2 Kajian Teori**

### **2.2.1 Profitabilitas**

Profitabilitas adalah tingkat efektivitas bank dalam menghasilkan laba melalui aktivitas usahanya (Lutfi, Silvy, dan Iramani, 2014). Menurut Zahri (2015) ukuran rasio yang mudah dipahami oleh perusahaan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yang menggambarkan kinerja perusahaan dan rasio yang mudah dipahami oleh perusahaan adalah Rasio profitabilitas yang berupa *Return On Assset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*. Profitabilitas merupakan perhitungan rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba bersih perusahaan, selain menilai kemampuan perusahaan rasio ini dapat

mengukur tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang di perlihatkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi perusahaan. Penggunaan variable ROA dalam penelitian ini sebagai salah satu indikator yang dapat digunakan untuk melihat kinerja perusahaan perbankan, untuk dari segi penggunaan asset variable ROA dapat mewakili pengukuran kemampuan perusahaan perbankan dalam menghasilkan keuntungan semakin tinggi ROA berarti rasio profitabilitas atau kemampuan kinerja perbankan tersebut semakin baik dari segi penggunaan aset (Muhammad Riyandika & Bani Saad, 2020).

Menurut Fahmi (2013: 166) rasio profitabilitas adalah rasio yang mampu memberikan penilaian kemampuan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan, investor yang potensial akan menganalisis dengan cermat kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan.

### **2.2.2 Komite Audit**

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 menjelaskan bahwa komite audit merupakan komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada dewan komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi dewan komisaris. Komite audit dibentuk oleh dewan komisaris untuk melakukan pemeriksaan atau penelitian yang dianggap perlu terhadap pelaksanaan fungsi direksi dalam melaksanakan pengelolaan perusahaan serta melaksanakan fungsi penting berkaitan dengan sistem pelaporan keuangan.

Komite Audit merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab dan membantu mengawasi kinerja perusahaan yang berfokus kepada proses pelaporan

keuangan perusahaan, Komite Audit dibuat oleh Dewan Komisaris dan membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan kinerja perusahaan.

Menurut Ekaningtias (2017), komite audit merupakan sebuah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris, yang mana komite audit harus bebas dari adanya pengaruh perusahaan dan memiliki sifat independen, komite audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam upaya meningkatkan pengawasan Dewan Komisaris perusahaan terhadap kinerja anggota Dewan Direksi perusahaan.

Menurut Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) menjelaskan komite audit adalah komite perusahaan yang dibentuk oleh dewan komisaris yang bekerja dengan secara professional dan independent, dengan memiliki tujuan untuk membantu dan memperkuat fungsi dewan pengawas (dewan komisaris) demi jalannya fungsi pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, manajemen risiko perusahaan, maupun pelaksanaan audit dan penerapan *Good Corporate Governance* perusahaan.

Persyaratan keanggotaan dan masa tugas komite audit, terdapat pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK. 04 /2015 mengatur tentang ketentuan komite audit dalam pasal 7, Perusahaan publik atau Emiten harus memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota komite audit dan komite audit memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian dibidang akuntansi dan keuangan.

### **2.2.3 Komisaris Independen**

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 menjelaskan bahwa komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, atau

hubungan keluarga dengan dewan komisaris lain dan pemegang saham pengendali, atau hubungan dengan bank yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen.

Didalam mekanisme GCG dewan Komisaris Independen merupakan pihak yang tidak diperbolehkan memiliki hubungan dengan pihak *agent* (manajemen) perusahaan. Menurut Bukhori (2012) Dewan Komisaris dibedakan menjadi 2 (dua) kategori, yaitu Dewan Komisaris Independen merupakan komisaris yang tidak berasal dari pihak perusahaan, sedangkan dewan komisaris perusahaan merupakan komisaris yang memiliki hubungan bisnis dan hubungan kekeluargaan dengan pihak perusahaan. Dalam pelaksanaan GCG diperlukannya pihak yang independen yaitu dewan Komisaris Independen sebagai pihak yang berwenang untuk menjaga keseimbangan (*check and Balance*) menghindari konflik kepentingan perusahaan serta untuk melindungi kepentingan *stakeholders* khususnya kepada pemegang saham minoritas, terdapat pada Edaran Bank Indonesia No. 15/ 15/ DPNP tanggal 29 April 2013 yang berlaku untuk semua bank konvensional mengenai pelaksanaan *good corporate governance*.

Sesuai dengan pasal 20 mengatur keanggotaan dewan komisaris, pada peraturan No.33/ POJK.04 /2014 tanggal 8 Desember 2014 mengenai Dewan direksi dan Dewan Komisaris, tentang perusahaan wajib memiliki komisaris independen paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah anggota dewan komisaris.

#### **2.2.4 Ukuran Perusahaan**

Menurut Saksakotama (2014) ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Terdapat instrumen untuk mengukurnya yaitu total penjualan, total aset, jumlah karyawan, dan kapitalisasi pasar. Besarnya aset yang dimiliki perusahaan sehingga perusahaan besar umumnya mempunyai total aktiva yang besar juga. Perusahaan besar dapat lebih mudah untuk mengakses pasar modal dibandingkan dengan perusahaan yang kecil. Semakin besar ukuran perusahaan semakin mudah untuk mendapatkan modal eksternal dalam jumlah dalam jumlah yang lebih besar, sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut sehingga menaikkan nilai perusahaan. Dengan tersedianya dana tersebut memudahkan perusahaan dalam melaksanakan investigasinya.

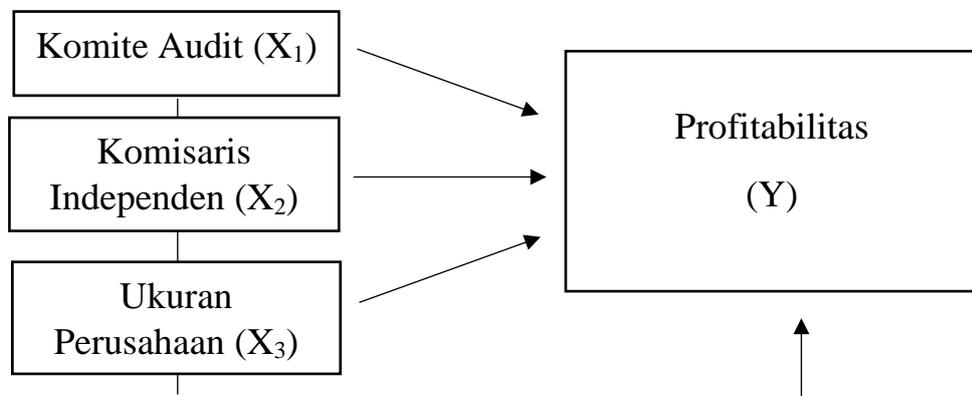
Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya suatu perusahaan menjadi tolak ukur berdasarkan pada besarnya nilai equity, nilai aktiva dan nilai penjualan (Maqfirah & Fadhli, 2019: 182). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang ukuran perusahaan perusahaan terbagi menjadi 4 kategori yang terdiri dari perusahaan kecil, perusahaan menengah, dan perusahaan besar.

Perusahaan dengan ukuran besar cenderung dapat menarik investor, karena semakin besar perusahaan mempengaruhi kinerja perusahaan maka semakin besar operasional perusahaan lebih banyak untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan akan terpacu untuk menjaga dan meningkatkan stabilitas kinerja perusahaan (Nurcahya *et al.*, 2017: 3).

Menurut Hartono (2008:14) ukuran perusahaan (*firm size*) adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva.

### 2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan pada latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan teori-teori yang ada, maka disusun kerangka konseptual sebagai berikut:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

Keterangan :

- X<sub>1</sub> = Variabel Independen pertama
- X<sub>2</sub> = Variabel Independen kedua
- X<sub>3</sub> = Variabel Independen ketiga
- Y = Variabel Dependen

Penjelasan :

1. X<sub>1</sub> terhadap Y = Komite Audit secara parsial terhadap Profitabilitas.
2. X<sub>2</sub> terhadap Y = Komisaris Independen parsial terhadap Profitabilitas.
3. X<sub>3</sub> terhadap Y = Ukuran Perusahaan secara parsial terhadap Profitabilitas.

4. X1, X2, X3 terhadap Y = Komite Audit, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan secara simultan terhadap Profitabilitas.

## **2.4 Hipotesis**

Menurut Sugiyono (2011), hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang didasarkan pada latar belakang permasalahan yang akan diteliti dan biasanya dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis dikatakan sementara dikarenakan jawaban yang diberikan berdasarkan pada teori.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah dugaan yang harus diketahui kebenarannya yang dapat diartikan juga dugaan tersebut salah atau benar. Berdasarkan dari rumusan masalah, tinjauan pustaka dan kerangka berpikir, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **2.4.1 Pengaruh Komite Audit Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

Komite audit merupakan komite yang dibentuk oleh dewan komisaris yang bertugas melaksanakan pengawasan independen atas proses laporan keuangan dan audit ektern. Menurut Arista (2018) dan (Pratika & Primasari, 2020) keberadaan komite audit bermanfaat untuk menjamin transparansi, keterbukaan laporan keuangan, keadilan untuk semua *stakeholder* dan pengungkapan semua informasi yang dilakukan oleh manajemen meski ada konflik kepentingan.

Demi jalannya fungsi pengawasan kinerja perusahaan yang baik, dibutuhkan komite audit untuk membantu melakukan pengawasan proses pelaporan keuangan manajemen perusahaan Berkaitan dengan teori agensi Komite audit merupakan komite yang dibuat oleh Dewan Komisaris yang bertugas membantu

Dewan Komisaris (*principal*) mengawasi laporan keuangan manajemen perusahaan (*agent*). Komite audit dalam perusahaan dapat hitung dengan ukuran jumlah anggota komite audit (Oemar, 2014:386).

Menurut penelitian terdahulu Ahsanul Hadi Amin & Endah Susilowati (2023) komite audit berpengaruh terhadap profitabilitas. Maka hipotesis penelitian ini adalah:

H1: Komite Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas

#### **2.4.2 Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

Komisaris independen dapat berperan sebagai penengah dalam perselisihan yang terjadi diantara para manajer internal, melakukan pengawasan terhadap kebijakan manajemen dan memberikan masukan kepada manajemen. Menurut Wardhani (2008) komisaris independen adalah pihak yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham pengendali, anggota direksi dan dewan komisaris lain. Dengan adanya proporsi komisaris independen yang lebih tinggi, maka diharapkan dapat mendorong pengungkapan informasi yang lebih andal dan netral pada laporan keuangan.

Didalam mekanisme GCG dewan Komisaris Independen merupakan pihak yang tidak diperbolehkan memiliki hubungan dengan pihak *agent* (manajemen) perusahaan. Menurut Bukhori (2012) Dewan Komisaris dibedakan menjadi 2 (dua) kategori, yaitu Dewan Komisaris Independen merupakan komisaris yang tidak berasal dari pihak perusahaan, sedangkan dewan komisaris perusahaan merupakan komisaris yang memiliki hubungan bisnis dan hubungan kekeluargaan dengan

pihak perusahaan. Dalam pelaksanaan GCG diperlukannya pihak yang independen yaitu dewan Komisaris Independen sebagai pihak yang berwenang untuk menjaga keseimbangan (*check and Balance*) menghindari konflik kepentingan perusahaan serta untuk melindungi kepentingan *stakeholders* khususnya kepada pemegang saham minoritas, terdapat pada Edaran Bank Indonesia No. 15/ 15/ DPNP tanggal 29 April 2013 yang berlaku untuk semua bank konvensional mengenai pelaksanaan *good corporate governance*.

Sesuai dengan pasal 20 mengatur keanggotaan dewan komisaris, pada peraturan No.33/ POJK.04 /2014 tanggal 8 Desember 2014 mengenai Dewan direksi dan Dewan Komisaris, tentang perusahaan wajib memiliki komisaris independen paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah anggota dewan komisaris. Komisaris independen diukur dengan membandingkan jumlah komisaris independent terhadap jumlah total dewan komisaris.

Dalam penelitian ini Komisaris Independen menjadi variabel independen terhadap Profitabilitas. Adapun telah dilakukan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ahsanul Hadi Amin & Endah Susilowati (2023) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Komisaris Independen memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan karena semakin banyak jumlah komisaris independen maka, semakin efektif pada pengawasan dalam mengelola perusahaan dan mengurangi konflik keagenan antara prinsipal dan agen untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H2: Komisaris Independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas

### **2.4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

Maqfirah & Fadhlia (2019: 182) mengatakan bahwa suatu ukuran yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan, antara lain total penjualan, total equity, dan total aktiva. Perusahaan yang dikelompokkan dalam kelompok besar (memiliki aset yang besar) cenderung akan lebih mampu dan stabil untuk menghasilkan laba dibandingkan dengan perusahaan dengan total aset yang kecil. Perusahaan berskala kecil tidak dapat mengelola beban pajaknya mereka secara optimal karena kurangnya keahlian dalam bidang perpajakan.

Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi perusahaan dalam memperoleh laba. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka akan memudahkan perusahaan tersebut menghasilkan modal dari para investor (Putra & Susila, 2020:182). Ukuran perusahaan merupakan ukuran yang besar kecilnya dapat berpengaruh pada profitabilitas. Karena semakin besar suatu perusahaan, maka tingkat pertumbuhan penjualannya juga akan semakin tinggi dan memperoleh keuntungan yang tinggi. Hal ini didukung pada penelitian yang dilakukan oleh Mia Natalia Nainggolan, Andre Sirait, Okky Nawa Nasution, Fuji Astuty (2022) membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara ukuran perusahaan terhadap profitabilitas, semakin besar ukuran bank maka semakin bagus kinerja bank.

Hasil ini juga didukung oleh penelitian Stefanie Monika Tjua, Gegorius N Masdjojo (2022) mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, artinya perusahaan yang besar memiliki kemungkinan untuk menghasilkan profitabilitas yang lebih besar karena memiliki akses pasar yang lebih mudah dari pada perusahaan kecil dan memiliki kegiatan

operasional yang lebih besar serta lebih rumit dalam pengelolaan *financial*. Maka hipotesis penelitian ini adalah:

H3: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang datanya berupa angka dan dianalisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2019). Variabel diukur menggunakan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis dengan prosedur statistik. Dalam penelitian ini melakukan hipotesis dengan tujuan untuk mengetahui adakah pengaruh antara komite audit, komisaris independen, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perbankan syariah.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan secara tidak langsung dengan mengumpulkan data sekunder pada Perusahaan Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah penyamarataan suatu objek subjek yang memiliki ciri khas tersendiri yang dipelajari peneliti kemudian diambil kesimpulannya (Abdaliah & Iksan, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 3.1**

**Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2023**

No	Perusahaan Perbankan Syariah
1	PT. Bank Aladin Syariah Tbk
2	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk
3	PT. Bank BTPN Syariah Tbk
4	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Sumber: statistik perbankan syariah 2023, BEI

Untuk menepatkan objek yang akan diteliti diperlukan adanya sampel penelitian. Sampel adalah perwakilan dari populasi yang memiliki jumlah dan kategoris (Sugiyono, 2019). Berikut ini adalah sampel yang digunakan dalam penelitian ini :

**Tabel 3.2**

**Sampel Penelitian**

No	Perusahaan Perbankan Syariah
1	PT. Bank Aladin Syariah Tbk
2	PT. Bank BTPN Syariah Tbk
3	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk

**3.4 Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yakni

dengan membuat kisi-kisi berdasarkan kriteria yang akan dijadikan sampel. Peneliti menuliskan kriteria pengambilan sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan triwulan lengkap mulai dari tahun 2019-2023
3. Data tersedia lengkap mengenai komite audit, komisaris independen, dan ukuran perusahaan yang diungkap pada tahun 2019-2023

**Tabel 3.3**

**Kriteria Pengambilan Sampel**

<b>No</b>	<b>Kriteria pengambilan sampel</b>	<b>Jumlah sampel</b>
1	Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	4
2	Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia yang tidak lengkap dalam menerbitkan laporan keuangan triwulan mulai dari tahun 2019-2023	1
3	Perusahaan Perbankan Syariah yang memenuhi syarat sampel	3
	Jumlah tahun pengamatan (5 tahun x 4 laporan keuangan)	<b>20</b>
	Total sampel selama penelitian	<b>60</b>

### **3.5 Data dan Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapat dari pihak lain atau berupa dokumen (Sugiyono, 2019). Data sekunder biasanya berbentuk bukti, catatan atau laporan arsip. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Perbankan Syariah yang dipublikasikan pada website resmi masing-masing bank dan website resmi BEI ([www.idx.go.id](http://www.idx.go.id)).

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah data yang dikumpulkan tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi data diperoleh melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Data dokumentasi dalam penelitian ini berupa laporan keuangan triwulan masing-masing perbankan syariah, dan bahan pustaka seperti skripsi, jurnal, dan buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

### **3.7 Devinisi Operasional Variabel**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 variabel independen dan 1 variabel dependen. Variabel independen yaitu variabel bebas yang mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya variabel terikat. Sedangkan variabel dependen adalah variabel terikat yang terpengaruhi atau akibat dari variabel independen (Nugraheni & Septiarini, 2017). Dalam penelitian ini yang termasuk variabel

independen yaitu, Komite Audit (X1), Komisaris Independen (X2), dan Ukuran Perusahaan (X3). Variabel dependennya yaitu Profitabilitas (Y).

**Tabel 3.4**

**Definisi Operasional variabel**

<b>Jenis Variabel</b>	<b>Nama Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Pengukuran</b>	<b>Skala</b>
Bebas / Independen	Komite Audit	Komite audit dalam perusahaan dapat hitung dengan ukuran jumlah anggota komite audit. (Oemar, 2014:386)	$\sum$ anggota komite audit	Ordinal
	Komisaris Independen	Dewan Komisaris Independen dapat diukur dari persentase jumlah anggota komisaris independen dari seluruh jumlah dewan komisaris perusahaan (Ujiyantho dan Pramuka, 2007:10).	$\frac{\sum \text{anggota KI}}{\sum \text{anggota DK}} \times 100\%$	Rasio

Jenis Variabel	Nama Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
	Ukuran Perusahaan	Rasio ukuran perusahaan yang diperoleh dari logaritma natural dari total aset (Maqfirah & Fadhlia, 2019: 143)	Ukuran Perusahaan = Ln (total aset)	Rasio
Terikat / Dependen	Profitabilitas	Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki (Muslih <i>et al.</i> , 2021: 53)	$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Aset\ Total} \times 100\%$	Rasio

### 3.8 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka dan perhitungannya menggunakan SPSS. SPSS merupakan sebuah *software* yang salah satu fungsinya adalah menghitung data statistik.

### **3.8.1 Pengujian Asumsi Klasik**

#### **3.8.1.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah pengujian yang dirancang untuk mengetahui apakah data yang terdistribusi untuk variabel-variabel tersebut berdistribusi normal Zakki & Permatasari, (2020). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode uji *Kolmogorov Smirnov*. Uji *Kolmogorov Smirnov* merupakan salah satu uji kecocokan untuk normalitas yang mengukur apakah skewness dan kurtosis sampel berdistribusi normal. Model regresi dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai probabilitas *Kolmogorov Smirnov*  $> 0,05$ , sebaliknya jika nilai probabilitas *Kolmogorov Smirnov*  $< 0,05$  maka tidak berdistribusi normal.

#### **3.8.1.2 Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas dalam suatu model regresi. Dalam penelitian ini uji multikolinieritas menggunakan model *Variance Inflation Factor* (VIF). VIF merupakan cara untuk mendeteksi multikolinieritas dengan melihat besarnya suatu variabel penjelas atau variabel lain dalam persamaan regresi. Multikolinieritas terjadi jika VIF bernilai lebih dari 10.

#### **3.8.1.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang menentukan ada tidaknya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik. Apabila asumsi heteroskedastisitas

tidak terpenuhi maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan. Dalam mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melakukan uji *glejser*. Dasar pengambilan keputusan dalam menggunakan uji *glejser* yaitu sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas
2. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### **3.8.1.4 Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel memiliki korelasi dengan perubahan waktu. Terjadi autokorelasi ketika ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$ . Masalah asumsi autokorelasi bisa dideteksi dengan menggunakan berbagai jenis analisis, analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Uji *Durbin Watson*. Uji *Durbin Watson* adalah uji autokorelasi yang menilai adanya autokorelasi pada residual. Uji *Durbin Watson* akan menghasilkan nilai DW untuk dibandingkan dengan 2 nilai *Durbin Watson* Tabel, yaitu *Durbin Upper* ( $d_U$ ) dan *Durbin Lower* ( $d_L$ ). Sehingga dapat diperoleh suatu aturan dalam menentukan diterima atau ditolaknya hipotesis nol sebagai berikut:

- a) Jika  $0 < d < d_L$ , terdapat autokorelasi positif
- b) Jika  $d_L \leq d \leq d_U$ , tidak dapat mengambil keputusan
- c) Jika  $4 - d_L < d < 4$ , terdapat autokorelasi negatif

- d) Jika  $4 - d_U \leq d \leq 4$ , tidak dapat mengambil keputusan
- e) Jika  $d_U \leq d \leq 4 - d_U$ , tidak terdapat autokorelasi

### 3.8.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis regresi yang menjelaskan hubungan antara variabel dependen (respon) dengan faktor-faktor yang mempengaruhi lebih dari satu variabel independen (prediktor). Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengukur intensitas hubungan antara dua variabel atau lebih dan membuat prediksi nilai Y atas X.

Model regresi linear berganda digambarkan dengan persamaan sebagai berikut ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{ Komite Audit} + \beta_2 \text{ Komisaris Independen} + \beta_3 \text{ Ukuran Perusahaan}$$

Keterangan:

Y	= Profitabilitas
$\alpha$	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Koefisien regresi
X1	= Komite Audit
X2	= Komisaris Independen
X3	= Ukuran Perusahaan

#### 3.8.2.1 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen (Abdaliah & Ikhsan, 2018). Nilai

dari koefisien determinasi adalah nol sampai satu. Ketentuan dalam mendeteksi koefisien determinasi adalah:

- 1) Jika nilai 0 / kecil, artinya variabel independen kurang dalam memberikan informasi yang dibutuhkan
- 2) Jika nilai mendekati 1, artinya variabel-variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan.

### **3.8.2.2 Uji Simultan (F)**

Uji F yaitu uji yang digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Uji F menggunakan tingkat signifikan pada 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Pengujian dalam uji F dapat menggunakan 2 cara yakni sebagai berikut:

1. Menurut nilai signifikansi
  - Apabila nilai sig < 0,05 artinya secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
  - Apabila nilai sig > 0,05 artinya secara simultan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
2. Menurut perbandingan nilai hitung F dengan F tabel
  - Jika nilai F hitung > F tabel = Hipotesis diterima, artinya secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen
  - Jika nilai F hitung < F tabel = Hipotesis ditolak, artinya secara simultan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### 3.8.2.3 Uji Parsial (t)

Uji parsial merupakan pengujian yang digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Cara pengujian uji parsial dengan menetapkan tingkat signifikansi yaitu  $\alpha = 0,05$  (5%), dirumuskan sebagai berikut:

- $H_1$  ditolak jika nilai signifikansi uji  $t < 0,05$ , artinya ada pengaruh yang antara variabel independen terhadap variabel dependen
- $H_1$  diterima jika nilai signifikansi uji  $t > 0,05$ , artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2007) Analisis Statistik Deskriptif digunakan dalam penelitian ini bertujuan mendeskripsikan atau menjelaskan gambaran yang diteliti melalui data sampel tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan triwulan perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs *www.idx.co.id*, dan web resmi tiap bank. Populasi perusahaan perbankan syariah yang terdaftar pada tahun 2019-2023 berjumlah 4 perusahaan. Sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel dengan menggunakan pertimbangan atau kriteria tertentu.

Berdasarkan kriteria sampel, maka dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 perusahaan perbankan syariah. Periode yang digunakan adalah laporan keuangan triwulan dalam 5 tahun yaitu tahun 2019 sampai dengan 2023 sehingga terdapat 60 data yang diteliti. Kriteria yang digunakan dalam penelitian

sampel adalah bank syariah yang melakukan pengungkapan informasi mengenai Komite Audit, Komisaris Independen, dan Ukuran Perusahaan dalam laporan keuangan triwulan.

**Tabel 4.1**

**Daftar Perbankan Syariah yang Menjadi Sampel Penelitian**

No	Perusahaan Perbankan Syariah
1	PT. Bank Aladin Syariah Tbk
2	PT. Bank BTPN Syariah Tbk
3	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2019-2023

**4.1.2 Hasil Analisis Deskriptif**

Setelah data diperoleh, selanjutnya ditinjau secara deskriptif mengenai kondisi masing-masing variabel penelitian. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi. Statistik deskriptif semua variabel disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Standar Deviasi
Komite Audit (X1)	60	1,00	5,00	3,4333	0,90884
Komisaris Independen (X2)	60	1,00	4,00	2,4667	0,67565
Ukuran Perusahaan (X3)	60	13,41	18,88	15,8055	1,24441
Integritas Laporan Keuangan (Y)	60	-5,67	10,92	1,9290	3,98071

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan Tabel 4.2 hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas (Y) yang diukur berdasarkan rasio dengan sampel 60 sampel data yang berasal dari 3 perusahaan dengan laporan keuangan triwulan periode 5 tahun yakni 2019 hingga 2023 memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,9290, sedangkan nilai minimal dan maksimalnya adalah -5,67 dan 10,92.

Variabel Komite Audit ( $X_1$ ) yang diukur berdasarkan skala rasio dengan 60 sampel data menunjukkan nilai tertinggi sebesar 5,00 dan nilai terendah 1,00, sedangkan nilai rata-rata sebesar 3,4333. Variabel Komisaris Independen ( $X_2$ ) yang diukur berdasarkan skala rasio dengan 60 sampel data menunjukkan nilai tertinggi 4,00 dan nilai terendah 1,00, sedangkan nilai rata-rata sebesar 2,4667. Variabel Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ) yang diukur berdasarkan skala rasio dengan 60 sampel data menunjukkan nilai tertinggi 18,88 dan nilai terendah 13,41, sedangkan nilai rata-rata 15,8055.

#### **4.1.3 Uji Asumsi Klasik**

Menurut Ghozali (2009) uji asumsi klasik digunakan sebagai analisis data penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut dapat dianalisis

dengan menggunakan persamaan regresi linear berganda. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi. Model regresi yang baik adalah model yang lolos dari uji asumsi klasik tersebut.

#### 4.1.3.1 Uji Normalitas

Pengujian model regresi variabel bebas dan terikat untuk mengetahui kenormalan sebaran data tersebut merupakan tujuan dari uji normalitas. Apabila sebaran data menunjukkan normal atau mendekati normal maka artinya sebaran tersebut merupakan regresi yang baik. Hasil uji normalitas dapat dilihat dari *Test of Normality*, Kolmogrov-Smirnov Test pada bagian Sig.

Dasar Pengambilan Keputusan:

- Bila nilai probabilitas (Sig.) < 0,05, maka distribusi adalah tidak normal
- Bila nilai probabilitas (Sig.) > 0,05, maka distribusi adalah normal

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Normalitas**

	Unstandardized Residual
N	60
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,062

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26

Dari hasil uji normalitas pada Tabel 4.3 diatas diketahui nilai Asymp Sig. adalah sebesar 0,62 yang mana hasilnya menunjukkan lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal dan layak untuk digunakan.

#### 4.1.3.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas diuji dengan VIF (*Volume Inflation Factor*). Untuk mengetahui kemiripan antar variabel independen dalam satu model, maka uji multikolinieritas diperlukan. Masalah multikolinieritas akan muncul apabila terjadi hubungan atau berpengaruh sangat kuat antara dua variabel atau lebih. Apabila VIF pada variabel bebas  $< 10$ , artinya tidak terjadi multikolinieritas dan demikian sebaliknya, apabila variabel  $> 10$  artinya terjadi multikolinieritas. Data hasil analisis yang dilakukan, didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Asumsi Multikolinieritas**

Variabel Bebas	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Komite Audit (X1)	0,958	1,044
Komisaris Independen (X2)	0,979	1,021
Ukuran Perusahaan (X3)	0,978	1,023

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26

Variabel  $X_1, X_2, X_3$  masing-masing memiliki nilai tolerance kurang dari 1, demikian juga dengan angka VIF masih diantara angka 1-10, artinya tidak terjadi multikolinieritas.

#### 4.1.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji *Glejser* merupakan pengukuran yang digunakan dalam uji heteroskedastisitas dan dapat dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah apabila nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut

residual  $> 0,05$  maka dapat dikatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, begitu juga sebaliknya.

Panduan :

- Apabila Sig.  $< 0,05$  maka terjadi heteroskadisitas
- Apabila Sig.  $> 0,05$  maka terjadi homoskedastisitas

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Asumsi Heteroskedastisitas**

Variabel Bebas	Sig.	Interpretasi
Komite Audit (X1)	0,280	homoskedastisitas
Komisaris Independen (X2)	0,206	homoskedastisitas
Ukuran Perusahaan (X3)	0,238	homoskedastisitas

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai sig dari masing-masing variabel bebas lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

#### 4.1.3.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2006) tujuan uji autokorelasi adalah untuk menguji korelasi kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan periode sebelumnya. Uji autokorelasi dalam penelitian ini dideteksi dengan uji *Durbin-Watson* (DW test). Uji *Durbin Watson* akan menghasilkan nilai DW untuk dibandingkan dengan 2 nilai *Durbin Watson* Tabel, yaitu *Durbin Upper* ( $d_U$ ) dan *Durbin Lower* ( $d_L$ ). sehingga dapat diperoleh dengan keputusan:

- a) Jika  $0 < d < d_L$ , terdapat autokorelasi positif

- b) Jika  $d_L \leq d \leq d_U$ , tidak dapat mengambil keputusan
- c) Jika  $4 - d_L < d < 4$ , terdapat autokorelasi negatif
- d) Jika  $4 - d_U \leq d \leq 4$ , tidak dapat mengambil Keputusan
- e) Jika  $d_U \leq d \leq 4 - d_U$ , tidak terdapat autokorelasi

Asumsi diterima (tidak terdapat autokorelasi) jika,  $d_U \leq d \leq 4 - d_U$ . Dari tabel D-W, untuk  $n = 60$ ,  $k = 3$  maka diperoleh  $d_L = 1,480$ ,  $d_U = 1,689$ , sehingga  $4 - d_U = 4 - 1,689 = 2,311$ .

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Asumsi Auokorelasi**

Model	Durbin-Watson
1	1,807

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diatas diketahui nilai Durbin-Watson sebesar 1,807 dengan  $n = 60$ ,  $k = 3$ , kemudian akan diperoleh nilai  $d_L = 1,480$ , nilai  $d_U = 1,689$  dan nilai  $4 - d_U = 2,311$ . Nilai  $d$  berada diantara  $d_U$  dan  $4 - d_U$  ( $1,689 \leq 1,807 \leq 2,311$ ) maka disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

#### **4.1.4 Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  terhadap  $Y$ . Hasil analisis terlihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.7**

**Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Berganda**

	$\beta$	t	Sig.
(Constant)	6,888	0,911	0,037
Komite Audit (X1)	-1,035	-1,787	0,008
Komisaris Independen (X2)	0,334	0,434	0,007
Ukuran Perusahaan (X3)	-0,141	-0,337	0,007

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26

Dari tabel di atas maka persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y \text{ Profitabilitas} = \alpha + \beta_1 \text{ Komite Audit} + \beta_2 \text{ Komisaris Independen} + \beta_3 \text{ Ukuran Perusahaan}$$

$$Y \text{ Profitabilitas} = 6,888 + (-1,035) + 0,334 + (-0,141)$$

Dari persamaan regresi tersebut, diketahui bahwa:

- Nilai konstanta sebesar 6,888 memiliki arti jika variabel Komite Audit, Komisaris Independen, dan Ukuran Perusahaan sama dengan 0 (nol), maka Profitabilitas sebesar 6,888
- Koefisien regresi Komite Audit sebesar -1,035 menunjukkan bahwa kenaikan Komite Audit sebanyak 1 satuan akan menyebabkan Profitabilitas menurun sebesar 1,035 dan sebaliknya
- Koefisien regresi Komisaris Independen sebesar 0,334 menunjukkan bahwa kenaikan Komisaris Independen sebanyak 1 satuan akan menyebabkan Profitabilitas meningkat sebesar 0,334 dan sebaliknya

- d. Koefisien regresi Ukuran Perusahaan sebesar -0,141 menunjukkan bahwa kenaikan Ukuran Perusahaan sebanyak 1 satuan akan menyebabkan Profitabilitas menurun sebesar 0,141 dan sebaliknya.

#### 4.1.4.1 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tujuan koefisien determinasi adalah untuk mengukur kemampuan dalam menerapkan variasi variabel dependen. Antara 0 dan 1 merupakan nilai koefisien determinasi. Apabila kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas maka nilai  $R^2$  kecil. Apabila nilai  $R^2$  mendekati satu maka variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

**Tabel 4.8**

#### Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	Adjusted R Square
1	0,114

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26

Dari hasil pengujian diatas, didapat nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,114. Artinya 11,4% variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen, sedangkan sisanya sebesar 88,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

#### 4.1.4.2 Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk membuktikan apakah variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  secara bersama-sama mempengaruhi Y. Rekapitulasi hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9**  
**Rekapitulasi Hasil Analisis Uji F**

Model	F	Sig.
Regression	2,780	0,030

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26

Dari tabel diatas terlihat nilai F hitung sebesar 2,780 dengan nilai signifikansi sebesar 0,030, berarti signifikansi F kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan X<sub>3</sub> secara bersama-sama mempengaruhi Y.

#### 4.1.4.3 Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial. Hasil uji t terlihat pada tabel :

**Tabel 4.10**  
**Rekapitulasi Hasil Analisis Uji t**

Variabel Bebas	t	Sig.
(Constant)	0,911	0,366
Komite Audit (X1)	-1,787	0,008
Komisaris Independen (X2)	0,434	0,007
Ukuran Perusahaan (X3)	-0,337	0,007

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26

Dari hasil analisis uji t pada tabel di atas terlihat bahwa:

- a. Variabel Komite Audit menunjukkan nilai signifikansi t sebesar 0,008 < 0,05, berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel Komite Audit terhadap variabel Profitabilitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H<sub>1</sub> diterima. Komite Audit berpengaruh positif terhadap

Profitabilitas Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023

- b. Variabel Komisaris Independen menunjukkan nilai signifikansi t sebesar  $0,007 < 0,05$ , berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel Komisaris Independen terhadap variabel Profitabilitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima. Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023
- c. Variabel Ukuran Perusahaan menunjukkan nilai signifikansi t sebesar  $0,007 < 0,05$ , berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel Ukuran Perusahaan terhadap variabel Profitabilitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023.

## **4.2 Pembahasan**

Penerapan Komite Audit, Komisaris Independen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah akan dibahas dalam subbab ini. Dari hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa semua hipotesis terbukti memiliki hubungan signifikan.

### **4.2.1 Pengaruh Komite Audit Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah**

Pengujian statistik dengan menggunakan uji-t pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Komite Audit berpengaruh terhadap Profitabilitas,

dimana Variabel X1 menunjukkan nilai signifikan t sebesar  $0,008 < 0,05$ . Hal ini sesuai dengan penelitian Halasanni Ardian Mahardika (2019) serta Jumaini Azizah & Erinoss NR (2020) yang menyatakan terdapat hubungan positif antara komite audit dengan profitabilitas dan juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ahsanul Hadi Amin & Endah Susilowati (2023) yang menyatakan bahwa Komite Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Hal ini mengindikasikan bahwa fungsi komite audit dalam mengawasi pelaporan keuangan dan sistem pengendalian internal perbankan syariah sudah berjalan secara efektif. Komite audit memiliki kewenangan yang tak terbatas sehingga dapat berperan secara efektif dalam mengawasi profitabilitas perbankan syariah.

#### **4.2.2 Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah**

Pengujian statistik dengan menggunakan uji-t pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Komisaris Independen berpengaruh terhadap Profitabilitas, dimana Variabel X2 menunjukkan nilai signifikan t sebesar  $0,007 < 0,05$ . Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ahsanul Hadi Amin & Endah Susilowati (2023) yang menyatakan bahwa Komite Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Hal ini dikarenakan semakin tinggi proporsi untuk dewan komisaris independen maka komisaris independen akan memberikan sanksi yang tegas terhadap pekerja yang mengalami penurunan kinerja. Dewan komisaris independen sangat menentukan keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan dan

meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sehingga *ROA* perusahaan mengalami peningkatan.

#### **4.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah**

Pengujian statistik dengan menggunakan uji-t pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah berpengaruh positif, dimana variabel X3 menunjukkan nilai signifikansi  $t$  sebesar  $0,007 < 0,05$ . Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi Rizky Ramadhani (2019) serta Mia Natalia Nainggolan, Andre Sirait, Okky Nawa Nasution, dan Fuji Astuty (2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Hal ini dikarenakan ketika perusahaan berupaya memperoleh akses pendanaan dari investor dan kreditur maka ukuran perusahaan menjadi hal yang patut diperhatikan. Ukuran perusahaan didefinisikan sebagai skala yang mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan melalui nilai total aset. Nilai total aset dapat mengindikasikan besar kecilnya modal yang ditanam. Ukuran perusahaan merupakan ukuran yang besar kecilnya dapat berpengaruh pada profitabilitas. Karena semakin besar suatu perusahaan, maka tingkat pertumbuhan penjualannya juga akan semakin tinggi dan memperoleh keuntungan yang tinggi.

#### **4.2.4 Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah**

Berdasarkan dengan hasil analisis uji hipotesis menggunakan uji  $R^2$  didapat nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,114. Artinya 11,4%

variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen, sedangkan sisanya sebesar 88,6% dipengaruhi oleh variabel lain seperti kepemilikan manajerial, struktur modal, kepemilikan institusional yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Komite Audit, Komisaris Independen, dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2019-2023 ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komite Audit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019 - 2023
2. Komisaris Independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019 - 2023
3. Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019 - 2023
4. Komite Audit, Komisaris Independen, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019 - 2023

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan maupun pihak-pihak lain. Adapun saran yang diberikan dengan mengingat bahwa variabel bebas dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat penting dalam mempengaruhi profitabilitas, diharapkan hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai pedoman bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan dan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian kali ini. Saran lain yang dapat diberikan kepada perbankan syariah yaitu diharapkan dapat lebih baik lagi dalam menerapkan Komite Audit, Komisaris Independen, dan Ukuran Perusahaan agar profitabilitas akan semakin baik sehingga akan meningkatkan citra perbankan syariah dan akan mendapatkan kepercayaan dari investor maupun nasabah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Nur Aisyah, Esy. 2014. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Variasi Harga Saham Syariah. *JRAK* Vol. 5 No. 1, 38-49.
- Oktadella, Dewanti. 2011. Analisis *Corporate Governance* Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.
- Almilia, L.S., & Setiady, L. 2006. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. Seminar Nasional *Good Corporate Governance* di Universitas Trisakti Jakarta (24-25 November 2006) ,STIE Perbanas, Surabaya.
- Jamaan. 2008. “Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance*, Dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan: Studi Kasus Perusahaan Publik yang Listing di BEJ”. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Mamduh, M. H., & Halim, A. 2003. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Siregar, P.N., Veronica, Sylvia dan Siddharta Utama. 2005. “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Praktek *Corporate Governance* terhadap Pengelolaan Laba. Simposium Nasional Akuntansi VII. Vol. 9. No. 3. Hal. 307-326.
- Badan Pengawas Pasar Modal, 2004. Kep-29/PM/2004. “ Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit ”.
- FCGI. 2001a. Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan *Corporate Governance* (Tata Kelola Perusahaan) Edisi ke-2 Jilid II. FCGI.
- Lusi Elviani Rangkuti (2019) Pengaruh Penerapan Prinsip-prinsip GCG Terhadap kinerja perusahaan perbankan Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).
- Wulandari, Sri Rahayu (2018) Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016.
- Yasir Wontami (2016) Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja perusahaan dan Kinerja saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Guna, Welvin I., Arleen Herawaty. (2010). “Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance*, Independensi Auditor, Kualitas Audit dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba.” *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol.12 No.1, 53-68.
- Amali, Alam Nur., Arni Karina., Kumba Digdowiseiso. (2023). “*The Effect of Good*

*Corporate Governance, Company Size, And Leverage On The Quality Of Financial Statements.*” Management Studies and Entrepreneurship Journal, Vol. 4 No. 6, 8646-8653.

- Widiatantri, Kadek., Ni Putu Yuria Mendra., Putu Wenny Saitri. (2023). “Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021.” Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA), Vol. 5 No. 1, 221-232.
- Arum Pramudityo, Wifa., Sofie. (2023). “Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.” Jurnal Ekonomi Trisakti, Vol. 3 No. 2, 3873-3880.
- Riyandika, M. & Saad, B. (2020). “Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2017-2019.”
- Handayani, Evi., Febry Yeni Anwar., Rudi Dwi Maryanto., Evi Nilawati. (2024). “Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Return On Asset* (ROA) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.” IKRAITH-EKONOMIKA, Vol. 7 No. 1.
- Mahardika, Ardian. (2019). “Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen Dan Jumlah Komite Audit Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Pada Tahun 2014-2018.” SKRIPSI : Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Azizah, Jumaini., Erinos NR. (2020). “Pengaruh Dewan Komisaris, Komite Audit, Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Perbankan Syariah (Studi Empiris Pada Perbankan Syariah Tahun 2014-2018.” Jurnal Eksplorasi Akuntansi, Vol. 2 No. 1.
- Afrenza, Chery., Tutut Dewi Astuti. (2023). “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022.” Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan dan Bisnis, Vol. 4 No. 2.
- Ernawati, Liya., Nia Anggraini. (2020). “Pengaruh Komisaris Independen dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Manajemen Laba Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.” Al-Mal : Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam, Volume 01 Issue 01.
- Tinangon, Jane Rinelke., Agung Nurmansyah., Anggit Dyah Kusumastuti. (2021). “Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kompetisi dan Konservatisme Terhadap Manajemen Laba Pada Industri Perbankan Indonesia.” Ekonomi dan Bisnis, Vol. X, No. 2.

Chandra, Yopie. (2022). "Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)." *Akuntoteknologi : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, Vol. 14 No. 1.

Addina, Chessara., Hendra Harmain., Rahmi Syahriza. (2023). "Pengaruh Proporsi Komisaris Independen dan Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020."

Monika, Stefanie Tjua., Gregorius N Masdjodjo. (2022). "Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2017-2021." *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 5 No. 2.

Fitriyani, Yuniar. (2021). "Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi Dan Komite Audit Terhadap Profitabilitas Perbankan Di BEI Tahun 2017-2019." *JIMEA : Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, Vol. 5 No. 2.

Hadi Amin, Ahsanul., Endah Susilowati. (2023). "Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2022." *Prosiding Veteran*, Vol. 3 No. 1.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Variabel Penelitian

<b>PT. BANK ALADIN SYARIAH TBK</b>	<b>TAHUN</b>		<b>Komite Audit (X1)</b>	<b>Komisaris Independen (X2)</b>	<b>Ukuran Perusahaan (X3)</b>	<b>Profitabilitas (Y)</b>
	<b>2019</b>	<b>T1</b>	2	0,75	13,41	3,45
		<b>T2</b>	3	0,75	13,43	4,97
		<b>T3</b>	3	0,75	13,48	10,92
		<b>T4</b>	5	0,50	13,48	10,80
	<b>2020</b>	<b>T1</b>	3	0,50	13,47	0,28
		<b>T2</b>	3	0,50	13,57	7,72
		<b>T3</b>	3	0,50	13,50	8,03
		<b>T4</b>	5	0,75	13,49	6,22
	<b>2021</b>	<b>T1</b>	5	0,75	14,02	0,12
<b>T2</b>		4	0,25	14,00	0,26	
<b>T3</b>		4	0,75	13,98	-4,73	
<b>T4</b>		3	0,5	14,59	-5,58	
<b>2022</b>	<b>T1</b>	4	0,33	14,08	-3,37	
	<b>T2</b>	4	0,33	14,84	-2,89	
	<b>T3</b>	4	0,50	14,77	-5,63	
	<b>T4</b>	4	0,33	15,37	-5,60	
<b>2023</b>	<b>T1</b>	4	0,33	15,32	-1,03	
	<b>T2</b>	4	0,33	15,46	-0,19	
	<b>T3</b>	4	0,33	15,62	-2,40	
	<b>T4</b>	4	0,33	15,77	-3,20	

<b>PT. BANK BTPN SYARIAH TBK</b>	<b>TAHUN</b>		<b>Komite Audit (X1)</b>	<b>Komisaris Independen (X2)</b>	<b>Ukuran Perusahaan (X3)</b>	<b>Profitabilitas (Y)</b>
	<b>2019</b>	<b>T1</b>	1	0,30	16,34	2,30
		<b>T2</b>	1	0,30	16,45	4,37
		<b>T3</b>	1	0,30	16,50	6,69
		<b>T4</b>	2	0,30	16,55	9,10
	<b>2020</b>	<b>T1</b>	1	0,25	16,59	2,51
		<b>T2</b>	3	0,25	16,54	2,66
		<b>T3</b>	3	0,25	16,55	3,27
		<b>T4</b>	3	0,50	16,61	5,20
	<b>2021</b>	<b>T1</b>	3	0,50	18,88	0,45
<b>T2</b>		3	0,50	16,67	4,42	
<b>T3</b>		3	0,50	16,69	6,16	
<b>T4</b>		4	0,50	16,74	7,90	
<b>2022</b>	<b>T1</b>	4	0,50	16,77	2,14	
	<b>T2</b>	4	0,67	16,81	4,27	
	<b>T3</b>	4	0,67	16,84	6,45	
	<b>T4</b>	4	0,50	16,87	8,41	
<b>2023</b>	<b>T1</b>	4	0,50	16,91	1,92	
	<b>T2</b>	4	0,75	16,87	3,54	
	<b>T3</b>	3	0,75	16,91	4,57	
	<b>T4</b>	3	0,75	16,88	5,04	

<b>PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK</b>	<b>TAHUN</b>		<b>Komite Audit (X1)</b>	<b>Komisaris Independen (X2)</b>	<b>Ukuran Perusahaan (X3)</b>	<b>Integritas Laporan (Y)</b>
	<b>2019</b>	<b>T1</b>	3	0,67	15,94	0,06
		<b>T2</b>	3	0,67	16,06	0,05
		<b>T3</b>	3	0,67	16,07	0,09
		<b>T4</b>	3	0,67	16,23	0,12
	<b>2020</b>	<b>T1</b>	3	0,67	16,20	0,05
		<b>T2</b>	3	0,67	16,18	0,01
		<b>T3</b>	3	0,67	16,19	2,28
		<b>T4</b>	4	0,67	16,24	1,13
	<b>2021</b>	<b>T1</b>	4	0,67	16,27	0,02
<b>T2</b>		4	0,67	16,27	0,02	
<b>T3</b>		4	0,50	16,32	0,02	
<b>T4</b>		4	0,33	16,48	-5,67	
<b>2022</b>	<b>T1</b>	4	0,33	16,49	0,24	
	<b>T2</b>	4	0,33	16,39	0,86	
	<b>T3</b>	4	0,33	16,47	1,19	
	<b>T4</b>	4	0,33	16,51	1,69	
<b>2023</b>	<b>T1</b>	4	0,33	16,62	0,36	
	<b>T2</b>	4	0,33	16,55	0,90	
	<b>T3</b>	4	0,33	16,56	1,39	
	<b>T4</b>	4	0,33	16,67	1,41	

## Lampiran 2 Distribusi Nilai Tabel Durbin-Watson

Level of Significance  $\alpha = 0,05$

n	k'=1		k'= 2		k'= 3		k'= 4		k'= 5	
	d <sub>L</sub>	d <sub>U</sub>								
15	1.077	1.361	0.946	1.543	0.814	1.750	0.685	1.977	0.562	2.21
16	1.106	1.371	0.982	1.539	0.857	1.728	0.734	1.935	0.615	2.15
17	1.133	1.381	1.015	1.536	0.897	1.710	0.779	1.900	0.664	2.10
18	1.158	1.391	1.046	1.535	0.933	1.696	0.820	1.872	0.710	2.06
19	1.180	1.401	1.074	1.536	0.967	1.685	0.859	1.848	0.752	2.02
20	1.201	1.411	1.100	1.537	0.998	1.676	0.894	1.828	0.792	1.99
21	1.221	1.420	1.125	1.538	1.026	1.669	0.927	1.812	0.829	1.96
22	1.239	1.429	1.147	1.541	1.053	1.664	0.958	1.797	0.863	1.94
23	1.257	1.437	1.168	1.543	1.078	1.660	0.986	1.785	0.895	1.92
24	1.273	1.446	1.188	1.546	1.101	1.656	1.013	1.775	0.925	1.90
25	1.288	1.454	1.206	1.550	1.123	1.654	1.038	1.767	0.953	1.89
26	1.320	1.461	1.224	1.553	1.143	1.652	1.062	1.759	0.979	1.88
27	1.316	1.469	1.240	1.556	1.162	1.651	1.084	1.753	1.004	1.86
28	1.328	1.476	1.255	1.560	1.181	1.650	1.104	1.747	1.028	1.85
29	1.341	1.483	1.270	1.563	1.198	1.650	1.124	1.743	1.050	1.84
30	1.352	1.489	1.284	1.567	1.214	1.650	1.143	1.739	1.071	1.83
31	1.363	1.496	1.297	1.570	1.229	1.650	1.160	1.735	1.090	1.83
32	1.373	1.502	1.309	1.574	1.244	1.650	1.177	1.732	1.109	1.82
33	1.383	1.508	1.321	1.577	1.258	1.651	1.193	1.730	1.127	1.81
34	1.393	1.514	1.333	1.580	1.271	1.652	1.208	1.728	1.144	1.81
35	1.402	1.519	1.343	1.584	1.283	1.653	1.222	1.726	1.160	1.80
36	1.411	1.525	1.354	1.587	1.295	1.654	1.236	1.724	1.175	1.80
37	1.419	1.530	1.364	1.590	1.307	1.655	1.249	1.723	1.190	1.80

<b>n</b>	<b>k'=1</b>		<b>k'= 2</b>		<b>k'= 3</b>		<b>k'= 4</b>		<b>k'= 5</b>	
	<b>d<sub>L</sub></b>	<b>d<sub>U</sub></b>								
38	1.427	1.535	1.373	1.594	1.318	1.656	1.261	1.722	1.204	1.79
39	1.435	1.540	1.382	1.597	1.328	1.658	1.273	1.722	1.218	1.79
40	1.442	1.544	1.391	1.600	1.338	1.659	1.285	1.721	1.230	1.79
45	1.475	1.566	1.430	1.615	1.383	1.666	1.336	1.720	1.287	1.78
50	1.503	1.585	1.462	1.628	1.421	1.674	1.378	1.721	1.335	1.77
55	1.528	1.601	1.490	1.641	1.452	1.681	1.414	1.724	1.374	1.77
60	1.549	1.616	1.514	1.652	1.480	1.689	1.444	1.727	1.408	1.77
65	1.567	1.629	1.536	1.662	1.503	1.696	1.471	1.731	1.438	1.77
70	1.583	1.641	1.554	1.672	1.525	1.703	1.494	1.735	1.464	1.77
75	1.598	1.652	1.571	1.680	1.543	1.709	1.515	1.739	1.487	1.77
80	1.611	1.662	1.586	1.688	1.560	1.715	1.534	1.743	1.507	1.77
85	1.624	1.671	1.600	1.696	1.575	1.721	1.550	1.747	1.525	1.77
90	1.635	1.679	1.612	1.703	1.589	1.726	1.566	1.751	1.542	1.78
95	1.645	1.687	1.623	1.709	1.602	1.732	1.579	1.755	1.557	1.78
100	1.654	1.694	1.634	1.715	1.613	1.736	1.592	1.758	1.571	1.78

k = Number of independent variables

## Lampiran 3 Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI  
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

### JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

#### IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 17540088  
Nama : ADILA CANTYA DANASTRI  
Fakultas : Ekonomi  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Dosen Pembimbing : Esy Nur Aisyah, M.M  
Judul Skripsi : **Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2023**

#### JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	22 Mei 2024	<b>PENGARUH KOMITE AUDIT, DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, DEWAN DIREKSI DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN</b>	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	27 Mei 2024	<b>Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2017-2019</b>	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	28 Mei 2024	<b>Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Return On Asset (ROA) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022</b>	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
	3 Juni	<b>PENGARUH PROPORSI DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN DAN JUMLAH KOMITE AUDIT</b>	Genap	Sudah

4	2024	<b>TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PADA TAHUN 2014-2018</b>	2023/2024	Dikoreksi
5	4 Juni 2024	<b>PENGARUH DEWAN KOMISARIS, KOMITE AUDIT, DAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH TERHADAP KINERJA PERBANKAN SYARIAH (Studi Empiris Pada Perbankan Syariah Tahun 2014-2018)</b>	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi

6	5 Juni 2024	<b>PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KOMISARIS INDEPENDEN DAN LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN.</b> (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK Indonesia tahun 2015-2019)	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	6 Juni 2024	<b>PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN PENGAWAS SYARIAH, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA</b>	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	7 Juni 2024	<b>Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)</b>	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
9	9 Juni 2024	<b>Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Leverage terhadap Profitabilitas pada sektor Food and Beverage dalam Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019</b>	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
10	11 Juni 2024	<b>Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Indeks Investor33 Di BEI</b>	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Malang, 11 Juni 2024  
Dosen Pembimbing



Esy Nur Aisyah, M.M

## Lampiran 4 Bebas Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI  
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kartika Ratnasari, M.Pd  
NIP : 198304022023212026  
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : ADILA CANTYA DANASTRI  
NIM : 17540088  
Konsentrasi : Keuangan

Judul Skripsi : **PENGARUH KOMITE AUDIT, KOMISARIS INDEPENDEN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2019-2023**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
23%	22%	3%	9%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 4 Juli 2024

UP2M



Kartika Ratnasari, M.Pd

## Lampiran 5 Hasil Turnitin

SKRIPSI\_ADILA

---

ORIGINALITY REPORT

---

**23%**

SIMILARITY INDEX

**22%**

INTERNET SOURCES

**3%**

PUBLICATIONS

**9%**

STUDENT PAPERS

---

PRIMARY SOURCES

---

**1**

[etheses.uin-malang.ac.id](http://etheses.uin-malang.ac.id)

Internet Source

**10%**

**2**

[fekbis.repository.unbin.ac.id](http://fekbis.repository.unbin.ac.id)

Internet Source

**7%**

**3**

[journal.ibs.ac.id](http://journal.ibs.ac.id)

Internet Source

**2%**

**4**

Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim  
Malang

Student Paper

**1%**

**5**

[ejournal.unikama.ac.id](http://ejournal.unikama.ac.id)

Internet Source

**1%**

**6**

[eprints.universitaspurabangsa.ac.id](http://eprints.universitaspurabangsa.ac.id)

Internet Source

**1%**

**7**

[digilib.unila.ac.id](http://digilib.unila.ac.id)

Internet Source

**1%**

**8**

[dspace.uui.ac.id](http://dspace.uui.ac.id)

Internet Source

**1%**

---

## **Lampiran 6 Biodata Peneliti**

### **BIODATA PENELITI**

Nama : Adila Cantya Danastri  
Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 9 Desember 1998  
Alamat Asal : Jl. Mergan Lori II/4, Malang, Jawa Timur  
Alamat Tinggal : Jl. Jaya Srani VIII 7C/24, Sawojajar 2,  
Kab. Malang, Jawa Timur  
Nomor HP : 089653612141 / 0895809175040  
Email : adilacantya98@gmail.com

### **Pendidikan Formal**

2004-2010 : SD Negeri Tanjungsrejo 2 Malang  
2010-2013 : SMP Negeri 21 Malang  
2013-2016 : SMA Negeri 6 Malang  
2016-2017 : Jurusan Komputer Akuntansi (D1) Universitas  
Negeri Malang  
2017-2024 : Jurusan Perbankan Syariah (S1) Universitas Islam  
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

### **Pendidikan Non Formal**

2017-2018 : Ma'had Sunan Ampel Al-'Ali Malang  
2017-2018 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa arab  
(PKPBA) Universitas Islam Negeri Maulana Malik  
Ibrahim Malang  
2018-2019 : English Language Center (ELC) Universitas Islam  
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

### **Aktivitas dan Pelatihan**

- Peserta Kegiatan Sosialisasi Manasik Haji untuk Maha santri Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Peserta workshop Family Gathering Perbankan Syariah dengan tema: "Designing Our Future For Self Development"
- Peserta Seminar Entrepreneurship seminar-talkshow young entrepreneur festival 2019